

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 02 Juni-13 Juni 2026 mengenai Hubungan Mekanisme Koping Dengan Tingkat Stres Pada Korban Pascabencana Banjir Di RT 03 RW 04 Kelurahan Koto Panjang Ikua Koto Kota Padang Tahun 2026, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hampir setengah responden (44.4%) memiliki tingkat stres pada kategori sedang di wilayah RT 03 RW 04 Kelurahan Koto Panjang Ikua Koto Kota Padang Tahun 2026.
2. Sebagian besar responden (75.3%) menggunakan mekanisme koping pada kategori maladaptif di wilayah RT 03 RW 04 Kelurahan Koto Panjang Ikua Koto Kota Padang Tahun 2026.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara mekanisme koping dengan tingkat stres pada korban pascabencana banjir di RT 03 RW 04 Kelurahan Koto Panjang Ikua Koto Kota Padang Tahun 2026 dengan $p\text{-value} = 0.001$

B. Saran

1. Bagi Tempat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi masyarakat di RT 03 RW 04 Kelurahan Koto Panjang Ikua Koto dalam memahami dan menerapkan mekanisme koping yang adaptif untuk

menghadapi stres pascabencana yang dirasakan dengan cara mencari dukungan dari keluarga atau lingkungan sekitar, menyelesaikan permasalahan secara bertahap, melakukan aktivitas positif untuk mengurangi tekanan, serta berkonsultasi dengan tenaga kesehatan apabila mengalami stres yang sulit dikelola sehingga dapat mengurangi tingkat stress yang dirasakan masyarakat pascabencana banjir.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Melalui penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan dan masukan bagi studi keperawatan Universitas Alifiah Padang untuk mengetahui dan memahami tentang mekanisme coping dan tingkat stres pada korban pascabencana banjir.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya tentang hubungan mekanisme coping dengan tingkat stres pada korban pascabencana banjir dan dapat mengembangkan penelitian ini untuk melihat pengaruh mekanisme coping terhadap tingkat stres serta mengembangkan penelitian ini menggunakan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi tingkat stres seperti dukungan sosial, pengalaman bencana sebelumnya, serta resiliensi individu untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam.